

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang terdapat pada Koperasi Pegawai Negeri Serasan Sekate Kementerian Agama Musi Banyuasin tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 yang didukung oleh laporan keuangan tersebut, maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. Jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan tidak efisien sehingga mengakibatkan sisa hasil usaha yang dicapai kurang maksimal khususnya pada biaya intensif pengurus dan pengawas serta muncul beban bunga BKE yang tinggi pada tahun 2015 dan 2016, beban yang tertinggi terjadi pada tahun 2015.
2. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar masih tinggi dikarenakan koperasi kurang mampu dalam memanfaatkan dana yang menganggur (*idle money*).
3. Rasio rentabilitas aset, jumlah aset yang ada tidak menghasilkan laba yang maksimum, hal ini disebabkan kurang mampunya penggunaan aset sehingga tidak menghasilkan pendapatan yang maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang diambil, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bisa berguna dimasa yang akan datang bagi Koperasi Pegawai Negeri Serasan Sekate Kementerian Agama Musi Banyuasin dalam menjalankan operasionalnya yaitu:

1. Sebisa mungkin meminimalisir pengeluaran-pengeluaran yang tidak efisien agar dapat memperoleh sis hasil usaha (laba) yang maksimal dan khususnya biaya lain-lain yang melonjak naik sangat tinggi pada tahun 2015.
2. Menggunakan kas dan bank yang berlebih dengan meningkatkan usaha simpan pinjam serta memperluas usaha koperasi sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.

3. Hendaknya Koperasi Pegawai Negeri Serasan Sekate Kementerian Agama Musi Banyuasin mampu meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) dengan memaksimalkan pendapatan dari aset yang dikelola melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam maupun usaha lainnya.